

**REVOLUSI ISLAM IRAN  
DALAM PEMIKIRAN ALI SYARI'ATI**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Aqidah dan Filsafat Agama

Disusun oleh:

**MAS EDI**  
**NIM: 11510042**

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mas edi  
Nim : 11510042  
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul Revolusi Islam Iran dalam Pemikiran Ali Syari'ati merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Jurusan Filsafat Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN sunan kalijaga Yogyakarta.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kalau dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau hasil plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Oktober 2016

Yang menyatakan

  
Mas edi  
NIP: 11510042

NOTA DINAS

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

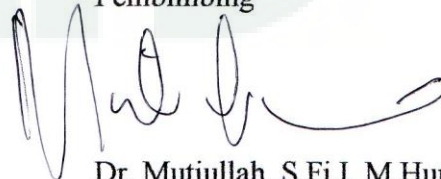
Nama : Mas Edi  
NIM : 11510042  
Judul : Revolusi Islam Iran dalam Pemikiran Ali Syari'ati

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Bidang Filsafat Agama

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 September 2016  
Pembimbing



Dr. Mutiullah, S.Fi.I. M.Hum  
NIP.19791213 200604 1 005



PENGESAHAN TUGAS AKHIR  
Nomor: B-2241/Un.02/DU/PP 005.3/10/2016

Tugas Akhir dengan Judul : REVOLUSI ISLAM IRAN DALAM PEMIKIRAN ALI SYARI'ATI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAS EDI  
Nomor Induk Mahasiswa : 11510042  
Telah di ujikan pada : Rabu, 28 September 2016  
Nilai ujian tugas akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mutiullah, S.Fil.I. M.Hum  
NIP. 19791213 200604 1 005

Penguji II

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum  
NIP. 19720328 199903 1 002

Penguji III

Dr. H. Syaifan Nur, MA  
NIP. 19620718 198803 1 005

Yogyakarta; 28 September 2016

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag  
NIP. 19681203 199803 1 002

## MOTTO

Manfaatkanlah jeritan hati orang mukmin tertidas.

Karena orang paling lalai adalah dia yang tidak belajar dari peubahan.

(Abulghasim Payande, Nahjul fashahah, 1957)



## **PERSEMBAHAN**

*Untukmu:*

*ABI wa UMMI;*

*Yang sudah membuka pintu hati sekaligus guru*

*Dan al-mamaterku tercinta*



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *azza wa jalla*, dan rasa syukur yang tiada terkira, serta shalawat dan salam atas Utusan-Nya, Nabi Muhammad SAW, penulis ucapkan. Selesainya skripsi ini sungguh merupakan karunia tak terhingga dari-Nya.

Setelah melewati sekian banyak rintangan, masa-masa vakum dan keterputusan, masa-masa yang melelahkan karena hidup dalam senyapnya “pengasingan kata-kata”, masa-masa yang sarat dengan dikontinuitas dan pencarian. Akhirnya skripsi ini rampung juga, dan bisa hadir ke hadapan pembaca.

Penulisan skripsi “Revolusi Islam Iran dalam Pemikiran Ali Syari’ati merupakan langkah awal penulis dalam rangka mempelajari tokoh Islam dan kebudayaan Timur Tengah. Penulis berharap semoga karya ini mempunyai urgensi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang agama dan politik di Iran. Lewat skripsi ini, penulis telah belajar melakukan penelitian, mengasah kemampuan metodologis, dan kerangka berfikir ilmiah. Semoga semua usaha bisa menjadi bekal berharga untuk perjalanan berikutnya.

Barangkali benar, andai tidak ada orang-orang yang berjasa bagi proses penulisan skripsi ini, mungkin penulis akan terperangkap dalam kebuntuan-kebuntuan itu. Oleh sebab itu, melalui pengantar ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Aba dan Ummi, yang tak lelah mendukung penulis selama studi dengan doa dan kasih sayangnya. Penulis tak akan pernah bisa membalas kebaikan budi mereka berdua.
2. Pembimbing skripsi penulis, Dr. Mutiullah, S.Fil.I. M.Hum., yang tak jera mengingatkan dan selalu memotivasi penulis untuk cepat menyelesaikan studi. Terima kasih atas bimbingannya.
3. Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag. M.Hum. selaku Ketua Jurusan Filsafat Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas perhatiannya.
5. Semua guru, dosen, dan karyawan. Terima kasih atas berkah ilmu dan inspirasinya.

6. Semua teman-teman kelas Filsafat Agama 2011, terima kasih atas persahabatan dan kebersamaannya.
7. Semua sahabat-sahabat PMII Korp Bambu Runcing 2011, yang selalu menjadi sahabat baik dalam suka-duka: Moh. Wahedi, Zainal Alim, Fadhil Firmansyah, Ach. Zainullah, Zulkarnain, Ar Rasuli, Iksan dan lainnya yang tidak disebut satu persatu; juga teman-teman alumni Annuqayah dan Nasy'atul Muta'allimin, terima kasih atas persahabatan dan kebersamaannya.
8. Semua teman-teman penulis di komunitas rumah Jihad: Agus Munir, Ach. Zainullah, Kholil Kasorang, Ilyas, Abd Jalil, Kuswiyanto, Abd. Aziz dan lain-lain, terima kasih atas dukungan, interaksi ide, dan kebersamaannya.
9. Semua adik-adik penulis yang selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi dan menjadi penghibur dalam keluarga.
10. Dan terakhir untuk kekasihku: Isti Mufida. S.Hum., engkau yang telah memberi warna kehidupan, yang selalu, tanpa kenal waktu, mendukung penulis untuk mencapai setiap cita-cita dan menyelesaikan studi. Terima kasih atas curahan do'a, kebersamaan dan kesetiannya.

Atas segala macam bantuan yang telah kalian berikan, penulis berdo'a semoga Allah Swt. Memberikan balasan yang jauh lebih baik. Amien.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

Mas edi



## ABSTRAK

Pokok bahasan dalam skripsi ini adalah Revolusi Islam Iran dalam Pemikiran Ali Syari'ati. Masalah pokok yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pemikiran Ali Syari'ati tentang Revolusi Islam di Iran? Dari penelitian ini dihasilkan rumusan bahwa pemikiran revolusi Ali Syari'ati berbasis pada Islam. Revolusi Islam yang dibangun Ali Syari'ati bukan Islam yang hanya sebagai ajaran ritualistik, tetapi Ali Syari'ati menekankan Islam yang bersifat revolusioner. Tawaran pemikiran Ali Syari'ati yang bercorak Islam revolusioner ini akhirnya berhasil ditransformasikan menjadi landasan gerakan revolusi Iran. Sedangkan, dalam upaya menyebarkan gagasan-gagasannya tentang Islam revolusionernya, Ali Syari'ati melakukan berupa pidato-pidato di mimbar akademis maupun mimbar umum, menulis buku maupun di majalah-majalah.

Peristiwa revolusi dalam sejarah Iran ini berlangsung pada era kekuasaan Rezim Pahlevi. Sebuah era yang bermula sejak tahun 1925 dan ditandai dengan merajalelanya korupsi, pengkhianatan, konflik, pertentangan, yang pada akhirnya memuncak berupa meletusnya revolusi pada tahun 1979. Selama periode ini, rakyat Iran berada di bawah proyek besar rezim, yaitu modernisasi dan westernisasi. Pembangunan fisik diutamakan dari pada pembangunan mentalitas, sehingga ketimpangan yang berujung pada kritis terjadi. Sedangkan, dalam ranah agama ulama telah mengubah Syi'ah dari kepercayaan revolusioner menjadi agama konservatif, menjadi agama negara.

Dari gambaran di atas, penulis tertarik untuk meneliti pemikiran Ali Syari'ati tentang revolusi Islam Iran. Bagaimana pengaruh Syari'ati dalam Revolusi Islam Iran? Bagaimana pemikiran revolusi Islam Ali Syari'ati? Apa yang menjadi landasan Ali Syari'ati dalam membangun revolusi Islam? Penelitian ini bersifat kualitatif, adalah murni penelitian kepustakaan (*Library Research*). Melalui metode analisis-filosofis yang berusaha mengungkap revolusi Islam pemikiran Ali Syari'ati dengan cara menganalisis, dan mengkaji secara filosofis berdasarkan data yang diperoleh.

Lewat penelitian ini penulis menemukan bahwa pemikiran revolusi Islam Ali Syari'ati di pengaruhi oleh seorang Abu Dzar ketika Syari'ati masih kuliah di Paris. Sehingga Ali Syari'ati menemukan wawasan baru ketika Syari'ati banyak belajar sama Abu Dzar dan membaca buku-buku Abu Dzar. Selanjutnya, menurut Syari'ati masyarakat Iran khususnya kaum muda adalah perlu untuk mengetahui sosok Abu Dzar yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan kondisi masyarakat Iran yang sudah tidak tahan dengan pemerintahan despotis rezim Syah.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	14
BAB II BIOGRAFI ALI SYARI'ATI SANG REVOLUSIONER.....	15
A. Riwayat Hidup Ali Syari'ati.....	15
B. Aktivitas Politik Ali Syari'ati .....	27
C. Pola Pemikiran Ali Syari'ati .....	31
D. Karya-karya Ali Syari'ati.....	32
BAB III POTRET REVOLUSI ISLAM ALI SYARI'ATI.....	37
A. Gerakan Revolusi Islam iran.....	37
B. Pengaruh Ali Syari'ati Terhadap Revolusi Iran.....	43
C. Memahami Revolusi Islam dalam Pemikiran Ali Syari'ati .....	48
1. Islam Revoluioner .....	48
2. Pemahaman Tauhid sebagai Pandangan Islam Revolusioner .....	56

BAB IV JALAN MENUJU REVOLUSI ISLAM .....	62
A. Landasan Revolusi Islam Ali Syari'ati .....	62
1. Islam sebagai Basis Ideologi .....	62
2. Rausyanfikir sebagai Penggerak Perubahan .....	69
B. Gerakan Pemikiran Ali Syari'ati dalam Membangun Revolusi Islam.	74
C. Merekonstruksi Islam Revolusioner Ali Syari'ati .....	82
D. Massa Sebagai Penggerak Revolusi .....	87
BAB V PENUTUP .....	89
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	92
CURRICULUM VITAE .....	94



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan suatu agama yang di sebarakan oleh Nabi Muhammad, yang diperintahkan untuk membawa pesan Tuhan kepada semua orang di muka bumi ini dan untuk kondisi dunia menjadi lebih baik, tempat yang baik secara moral. Islam juga dapat dan harus di fungsionalkan sebagai kekuatan revolusioner untuk membebaskan ummat muslim yang tertindas, baik secara kultural maupun politik.

Terjadinya praktek penindasan merupakan tanggung jawab seluruh komponen masyarakat, termasuk didalamnya kelompok-kelompok yang terlibat dalam penindasan itu. Sebaliknya, orang yang tertindas juga menjadi bersalah jika mereka hanya diam tidak melakukan perlawanan. Jika hal tersebut terjadi, dikhawatirkan *status quo* penindasan akan terus berjalan dan kaum tertindas akan digaring ke dalam rekayasa para penindas.<sup>1</sup>

Banyak cara yang bisa ditempuh untuk menuju perubahan dan melawan para penindas untuk membebaskan umat Islam dari cengkraman para penindas. Salah satunya dengan cara revolusi. Dalam kaitannya dengan Islam, dapat dikemukakan dengan kata lain bahwa identitas revolusi Islam adalah upaya perubahan yang lebih baik dari keadaan sebelumnya saat terjadi perlakuan tidak adil dari kebijakan penguasa, serta usaha hak dan kewajiban masyarakat.

---

<sup>1</sup> Eko Supriyadi, *Sosialisme Islam Pemikiran Ali Syari'ati*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2003), hlm, 115.

Suatu revolusi dapat mengakibatkan sebuah perubahan besar diberbagai bidang, seperti bidang politik, ekonomi, sosial dan agama. Namun, revolusi juga merupakan sebuah proses panjang yang di sebabkan karena beberapa faktor. Diantaranya adalah semakin luasnya jurang antara harapan dan kenyataan, antara yang kaya dan yang miskin, terbatasnya kesempatan untuk berpartisipasi dibidang politik serta terakumulasinya ketidakpuasan dikalangan rakyat.

Revolusi Islam Iran contoh paling dahsyat. Bagaimana agama mampu memberi kekuatan bagi gerakan revolusioner untuk menumbangkan kekuasaan tiranik dan despotic. John L. Esposito mengemukakan bahwa revolusi Islam tidak hanya sekedar menumbangkan kekuasaan, tetapi lebih mendasar dari itu, mengganti system politik lama dengan system politik baru. Banyak kalangan mengatakan revolusi ini sebagai salah satu pemberontakan rakyat terbesar dalam sejarah ummat Islam.<sup>2</sup>

Revolusi Iran disebut-sebut sebagai “salah satu pemberontakan rakyat terbesar dalam sejarah ummat manusia”. Bagi banyak kalangan, revolusi Islam Iran pada 1978-1979 merupakan contoh murni Islam politis, “fundamentalis Islam” yang sukses menumbangkan rezim pemerintahan di Iran. Revolusi itu mengangkat banyak isu yang terkait dengan kebangkitan Islam kontemporer; keyakinan, keaslian kebudayaan kekuasaan, dan politik, penekanan pada identitas bangsa, keaslian budaya, partisipasi politik, dan keadilan sosial disertai pula dengan penolakan terhadap pemikiran barat, otoriterisme pemerintah, dan pembagian kekayaan yang tidak merata. Iran dibawah Khomainsi menjadi

---

<sup>2</sup> Jhon L. Esposito dan Jhon O Voll, *Demokrasi di Negara-Negara Muslim*, terj. Rahmani Astuti, (Bandung: Mizan, 1999), hlm, 66.

paradigma bagi Islam revolusioner atau radikal, dan potensi penyebaran dan ancamannya dikhawatirkan oleh banyak pemerintah didunia muslim dan barat.<sup>3</sup>

Penyebab lahirnya revolusi Islam Iran adalah timbulnya sikap ketidakpuasan rakyat Iran akan kebijakan-kebijakan, serta ambisi Syah Reza Pahlevi untuk mempercepat proses modernisasi negaranya.<sup>4</sup> Dalam bidang ekonomi terdapat jurang pemisah yang semakin dalam antara yang kaya dan yang miskin, kota dan desa, sekelompok kecil elit dan penduduk pada umumnya.

Salah satu yang menarik untuk dikaji adalah keterlibatan Ali Syari'ati dalam revolusi Iran. Serta Ali Syari'ati memainkan peran signifikan dengan memberikan kontribusi pemikirannya tentang islam dan pembaharuan terhadap para demonstran pembawa revolusi Iran, guna terwujudnya revolusi. Ciri khas dari Ali Syari'ati adalah keradikalan berfikirnya serta keterus-terangannya untuk memberikan penilaian pada berbagai masalah sosial di dunia muslim pada umumnya dan di Iran pada khususnya. Sebab, Syari'ati tidak bisa tinggal diam melihat kejadian-kejadian yang ada di sekitarnya dan tidak suka melihat *status quo*, kemandegan atau kejumudan dalam dunia muslim.

Sosok Ali Syari'ati dikenal sebagai seorang pemikir dan penulis yang paling produktif dan kontroversial dari Iran dalam abad kedua puluh. Ia mempunyai pengaruh paling besar dibandingkan dengan semua pemikir dalam generasi bangsa Iran masa kini. Ia adalah salah seorang di antara tokoh ulama dan intelektual awam yang paling berpengaruh dalam kebangkitan revolusi Islam Iran. Bukan hanya itu, Syari'ati juga sudah bisa membangunkan manusia yang terlelap

---

<sup>3</sup> Jhon L. Esposito dan Jhon O Voll, *Demokrasi di Negara-Negara Muslim,...* hlm, 66.

<sup>4</sup> M. Riza Sihbudi, *Dinamika Revolusi Islam Iran: Dari Jatuhnya Syah Hingga Wafat Ayatullah Khomeini*, (Jakarta: Pustaka Hidayah, 1989), hlm, 33.

dari tidurnya sepanjang masa, memberikan pandangan baru dan pemahaman baru tentang Islam kepada kaum intelektual muslim.

Kehadiran Ali Syari'ati dalam panggung kebangkitan Islam di Iran dengan gagasan dan pemikirannya tentang Islam dan revolusioner telah menjadi salah satu alternative bagi pemikiran politik Islam kontemporer.<sup>5</sup> Sebab, ide-ide Syari'ati secara tegas dan lugas mampu memberikan gugatan terhadap kemapanan, baik di bidang keagamaan maupun sosial-politik.

Dengan ide tersebut Ali Syari'ati ingin membuktikan bahwa Islam bukan agama yang reaksionis, pasif, dan status quo, tapi Islam justru menggerakkan manusia melawan berhala-berhala peradaban duniawi. Islam adalah revolusioner, yaitu menata perubahan hidup dari system jahiliyyah menuju system yang berkeadaban dan berkemanusiaan, mengerakkan dan membebaskan rakyat religious yang mendek dan statis dari sifat reaksiones mereka, dari tradisi-tradisi kuno dilandasi kesadaran, dari ketakhayulan dan kebiasaan pemikiran bobrok dan diwariskan secara turun-temurun.<sup>6</sup>

Jika masyarakat Islam menginginkan perubahan, maka individu-individu yang sadar dan bertanggung jawab yang tujuan dan tanggung jawab utamanya adalah membangkitkan karunia Tuhan yang mulia, yaitu "*kesadaran diri*" dari rakyat jelata. Sebab kesadaran diri yang mampu mengubah rakyat yang statis dan bobrok menjadi kekuatan yang dinamis dan kreatif.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Lihat Ali Syari'ati, "Islam dan Kemanusiaan", dalam buku Charles Kurman (ed.), *Wacana Islam Liberal: Pemikiran Islam Kontemporer Tentang Isu-isu Global*, terj. Bahrul Ulum dan heri Juanaidi, (Jakarta: Paramadina, 2001), hlm, 299.

<sup>6</sup> Ali Syari'ati, *Membangun Masa Depan Islam: Pesan untuk Para Intelektual Muslim*, terj. Rahmani Astuti (Bandung: Mizan, 1998), hlm, 79.

<sup>7</sup> Ali Syari'ati, *Membangun Masa Depan Islam.....* hlm, 29.

Dengan demikian, runtuhnya masyarakat Islam tidak hanya disebabkan oleh faktor eksternal yaitu imperialisme barat, tetapi juga oleh faktor internal yaitu perubahan paham keagamaan dari yang bersifat revolusioner dan dinamis, menjadi paham keagamaan yang statis.<sup>8</sup> Hal ini bisa dilihat ketika agama dijadikan alat untuk mempertahankan *status quo* dan keamanan. Dalam hal ini, Ali Syari'ati menyalahkan ulama atas lahirnya penyakit yang muncul dalam Islam.

Oleh sebab itu, peneliti mencoba melakukan penelitian lebih mendalam terhadap Revolusi Islam Iran dalam Pemikiran Ali Syari'ati. Dengan mencari siapa yang menjadi pelopor atau pemicu kebangkitan Islam Iran baik dari segi social, dan politik-keagamaannya?

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, untuk memperjelas dalam penelitian ini tentang masalah-masalah yang akan menjadi pembahasan ini. Maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana geneologi Ali Syari'ati?
2. Bagaimana pemikiran Ali Syari'ati tentang Revolusi Islam Iran?
3. Bagaimana jalan menuju revolusi pemikiran Ali Syari'ati terhadap masyarakat Islam Iran?

---

<sup>8</sup> Ali Syari'ati, *Humanisme: Antara Islam dan Mazhab Barat*, (Bandung; Pustakah Hidayah, 1996), hlm, 124.



### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini, yaitu aspek keilmuan yang bersifat teoritis dan aspek yang bersifat fungsional. Tujuan tersebut sebagai berikut;

1. Menguraikan biografi Ali Syari'ati meskipun hanya sekilas tidak menyeluruh dalam kehidupan Ali Syari'ati.
2. Memberikan diskripsi terkait pemikiran Ali Syari'ati secara spesifik tentang revolusi Islam Iran.
3. Menganalisa bentuk revolusi Islam Iran dalam pandangan Ali Syari'ati dan implikasi pemikiran Ali Syari'ati terhadap masyarakat Islam Iran.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dalam penelitian ini diharapkan dapat meberikan kontribusi bagi pembaca, baik yang bersifat teoritis maupun praksis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mencapai sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh pengetahuan lebih mendalam tentang gagasan revolusi Islam Iran.
2. Mengetahui bentuk tawaran pemikiran Ali Syari'ati tentang revolusi Islam Iran.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Sejauh ini sudah banyak penulis yang mengkaji tokoh politik Islam kontemporer. Karya Ali Syari'ati sudah banyak dikaji oleh peneliti dari berbagai

Negara, termasuk Negara Indonesia yaitu tulisan Ali Rahnama dengan judul “Ali Syari’ati; Guru, Penceramah, Pemberontak” dalam buku yang berjudul “*Para Perintis Zaman Baru Islam*”, terbitan Mizan, 1995.<sup>9</sup> Melalui tulisannya, Ali Rahnama lebih banyak mengungkap biografi dan aktivitas Ali Syari’ati baik ketika masih di Perancis ataupun sesudah pulang ke Iran negeri asalnya, dan sedikit membahas pemikiran keagamaannya. Namun belum mengungkapkan tentang pemikiran Ali Syari’ati tentang Revolusi Islam Iran.

Dalam buku “*Ancaman Islam Mitos atau Realitas?*”, yang ditulis oleh John L. Esposito yang diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahman dan MISSI, dalam buku tersebut Ia menulis tentang Republik Islam Iran dengan menguraikan secara singkat pemikiran-pemikiran Imam Khomeini dan Ali Syari’ati tentang revolusi Islam Iran, dan sebatas memberi gambaran yang menjadi dasar atau pemicu terhadap lahirnya revolusi Islam Iran. bahwa tulisan tersebut hanya sebatas pengenalan republic Islam Iran yang tercatat dalam sejarah ummat muslim.<sup>10</sup>

Dalam tulisan Ali Rahnama yang berjudul Ali Syari’ati, “*Biografi Politik Intelektual Revolusioner*”. Buku ini mencakup lengkap menyajikan sosok Ali Syari’ati dari sejak masa kecil, dewasa hingga kematiannya. Disajikan pula tentang proses intelektualitas Ali Syari’ati, aktifitasnya sebelum dan sesudah studi di Perancis. Pemikiran Ali Syari’ati yang disajikan disini adalah tentang

---

<sup>9</sup> Ali Rahnama, “Ali Syari’ati; Guru, Penceramah, Pemberontak”, dalam buku, *Para Perintis Zaman Baru*, (Bandung: Mizan, 1995).

<sup>10</sup> John L. Esposito, *Ancaman Islam Mitos atau Realita?*, terj. Alwiyah Abdurrahman dan MISSI, (Bandung: Mizan, 1994).

pemikiran fiktifnya dan karya-karyanya. Buku ini bersifat naratif, tidak ada tentang pembahasan yang sifatnya spesifik dan mendalam.<sup>11</sup>

Skripsi “*Kontribusi Pemikiran Ali Syari’ati terhadap Revolusi Islam Iran 1979 M*”. Skripsi ini merupakan karya Rochana, mahasiswa SKI Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.<sup>12</sup> Skripsi ini hanya menguraikan tentang Kontribusi Pemikiran Ali Syari’ati terhadap Revolusi Islam Iran dan pemikiran-pemikiran Ali Syari’ati terhadap revolusi tersebut. Penelitian ini hanya menekankan pada kontibusinya saja, dan tidak mengungkapkan tentang substansi pemikiran Ali Syari’ati terhadap Revolusi Islam Iran.

Skripsi “*Islam sebagai Paradigma Pemikiran dan Aksi (Study Komparasi atas Pemikiran Ali Syari’ati dan H.M.Misbach)*”. Skripsi ini merupakan karya Muh. Faesol haq, mahasiswa Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007. Skripsi ini mencoba menggabungkan kedua pemikiran tokoh tersebut mengenai Islam sebagai paradigma pemikiran dan aksi. Dalam skripsi tersebut Ali Syari’ati hanya menguraikan tentang masalah Islam, menurutnya Islam hanya mencakup sebuah ide atau gagasan saja yang telah diuraikan dalam skripsi tersebut, dan tidak menjelaskan tentang revolusi Islamnya.<sup>13</sup>

Tulisan Eko Supriyadi dalam buku yang berjudul “*Sosialisme Islam dalam Pemikiran Ali Syari’ati*”, ia menyoroti pergulatan pemikiran sosok Ali Syari’ati, namun dalam buku ini hanya mengupas tentang pemikiran Ali Syari’ati,

---

<sup>11</sup> Ali Rahnama, *Ali Syari’ati, Biografi Politik Intelektual Revolusioner*, terj. Dien Wahid dkk (Jakarta: Erlangga, 2000).

<sup>12</sup> Rochana, *Kontribusi Pemikiran Ali Syara’ati terhadap revvolusi Islan Iran 1979 M*, skripsi jurusan SKI Fakulatas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2006.

<sup>13</sup> Muh. Faesol Haq, *Islam sebagai Paradigma Pemikiran dan aksi (Study Komparasi atas pemikiran Ali Syari’ati dan H.M. misbach)*, skripsi jurusan Aqidah & Filsafat Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2007.

gagasannya tentang karakteristik sosialisme Islam, hubungan Islam dengan Marxisme, dan kritiknya terhadap Marxisme serta dampaknya terhadap dinamika pemikiran global. Dalam buku ini tidak membahas tentang pokok pemikiran Ali Syari'ati tentang Revolusi Islam Iran.<sup>14</sup>

Dalam kumpulan tulisan yang di editor M. Deden Ridwan, "*Ali Syari'ati: Melawan Hegemoni Barat; Agama, Ideologi dan Dentuman Revolusi Sosial Perspektif Intelektual Indonesia*", layak diapresiasi. Buku ini menguraikan pemikiran Ali Syari'ati dan akar-akar sejarah revolusi Islam Iran pada umumnya. Kumpulan tulisan dari beberapa intelektual Indonesia hanya mencatat poin-poin penting dari pemikiran Ali Syari'ati. Tidak lebih mengurai secara keseluruhan mengenai pemikiran Ali Syari'ati. Diantara penulis dalam buku ini adalah: Azyumardi Azra dengan judul "Akar Ideologi Revolusi Iran", Muhammad Navis "Dari Cengkraman Penjara Ego Memburu Revolusi: Memahami kemelut Tokoh Pemberontak", M. Riza Sihbudi "Posisi Ali Syari'ati dalam Revolusi Islam Iran". Ia menulis secara singkat tentang pemikiran Ali Syari'ati.<sup>15</sup>

Skripsi ditulis oleh Manshuri tentang "*Agama Sebagai Ideologi*" menjelaskan bahwa ditengah arus modernisasi yang didukung dengan kemajuan teknologi, agama cukup berperan banyak dalam membimbing umatnya untuk merealisasikan cita-cita kehidupannya, dan dalam skripsi ini dijelaskan pula, bahwa menurut Ali Syari'ati agama (*Islam*) membawa seperangkat nilai-nilai yang dapat menuntun manusia memperoleh kepuasan lahir dan batin menuju

---

<sup>14</sup> Eko Supriyadi, *Sosialisme Islam Pemikiran Ali Syari'ati*, (Yogyakarta; Pustaka pelajar, 2003).

<sup>15</sup> M. Deden Ridwan, *Ali Syari'ati: Melawan Hegemoni Barat; Agama, Ideologi dan Dentuman Revolusi Sosial Perspektif Intelektual Indonesia*, (Yogyakarta: RausyanFikr Institute, 2003).

kehidupan yang abadi. Lebih tepatnya penulis dalam pembahasan skripsi mencoba menawarkan diskursif wacana ideologis-religius sebagai sintesis ditengah tawaran ideology-ideologi barat seperti kapitalisme dan sosialisme yang materialistik. Masih belum menyinggung terhadap pemikiran Ali Syari'ari tentang revolusi islam.<sup>16</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Ismulyadi yang berjudul “*Sosialisme Islam Ali Syari’ati*” skripsi ini menjelaskan bahwa Ali Syari’ati menawarkan Islam sanggup mengubah peradaban ini menjadi harmonis, Islam dalam pandangannya bukanlah system yang mengkotak-kotakkan manusia kedalam spectrum detemismisme ekonomi-politik, tetapi Islam justru tidak membedakan manusia terkecuali taqwanya.dari sinilah nilai sosialismenya Islam yang dipandang sebagai tipe ideal dalam abad modern ini. Dalam skripsi ini sebenarnya lebih memfokuskan diri pada konsepnya Syari’ati tentang sosialisme.<sup>17</sup>

Skripsi “*Revolusi Islam di Iran*” 1979. Ditulis oleh Sri Widodo, jurusan SPI Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 1996. Dalam penelitian ini menguraikan tentang peristiwa dan sejarah Revolusi Islam Iran dan dampak-dampak yang melahirkan adanya revolusi tersebut. Dalam penelitian ini tidak ditemukan pemikiran Ali Syari’ati tentang revolusi Islam Iran.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Manshuri, *Agama Sebagai Ideologi*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2000.

<sup>17</sup> Ismulyadi, *Sosialisme Islam Ali Syari’ati*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2001.

<sup>18</sup> Sri Widodo, *Revolusi Islam di Iran 1979*, skripsi, jurusan SPI Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 1996.

Dari hasil peninjauan penulis terhadap sampel penelitian-penelitian tersebut, maka penulis belum menemukan karya yang membahas pemikiran Ali Syari'ati tentang revolusi Islam Iran secara spesifik dan sistematis.

## **F. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang obyektif, sistematis, dan ilmiah, maka sebuah penelitian harus menggunakan sebuah metode. Metode adalah suatu cara, jalan, petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis, sehingga memiliki sifat yang praktis. Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, adalah murni penelitian kepustakaan (*library reseach*) yang difokuskan pada penelusuran dan kajian literatur-literatur, dokumen serta bahan pustakayang berakaitan dengan tema kajian di atas. Kepustakaan atau data-data yang digunakan berasal dari sumber kepustakaan baik primer atau skunder.<sup>19</sup>

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data skunder:

---

<sup>19</sup> Hamid Nasuki, DKK, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skirpsi, Tesis dan Disertasi*, (Jakarta, Ceqda, 2007), hlm, 34.

a. Data Primer

Sumber data primer yang dimaksud adalah buku-buku yang secara langsung berkaitan dengan obyek material penelitian atau karya asli tokoh tersebut.<sup>20</sup> Oleh karena itu obyek penelitian ini adalah Revolusi Islam Iran dalam Pemikiran Ali Syari'ati, maka sumber primer ini berkaitan secara langsung dengan karya-karya Ali Syari'ati. Seperti *Membangun Masa Depan Islam; Pesan untuk para Intelektual Muslim, Islam, Mazhab Pemikiran dan Aksi* dan lain sebagainya.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang membantu peneliti untuk meneliti pemikiran dan gagasan pemikiran Ali Syari'ati atau berupa buku-buku serta kepustakaan yang berkaitan dengan objek material, akan tetapi tidak secara langsung merupakan karya Ali Syari'ati yang menjadi obyek penelitian, seperti buku, majalah, jurnal dan lain sebagainya.

3. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis-filosofis yaitu suatu analisa filsafat dengan menyelidiki keadaan atau obyek secara mendalam.<sup>21</sup>

Sebagaimana lazimnya metode filosofi, maka dalam penelitian ini peneliti berusaha menganalisa seluruh factor yang berkaitan dengan

---

<sup>20</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta; Paradigma, 2005), hlm, 148.

<sup>21</sup> Sartono Kartodirjo, *Sejarah Intelektual: Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta; Gramedia, 1993), hlm, 180.

pemikiran Ali Syari'ati secara spesifik tentang gagasan revolusi Islam Iran melalui kepustakaan yang dijadikan acuan dasar. Untuk mempertajam analisis, beberapa ilmu sebagai pendukung seperti sejarah, politik-keagamaan dalam batas-batas tertentu dihadirkan. Sebab, ruang lingkup kajian Ali Syari'ati adalah politik-keagamaan.

#### 4. Pendekatan

Sebagaimana mestinya penelitian mengenai studi tokoh, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan agama. Sebab, agama bisa menjadi sumber kekuatan dan inspirasi ideologis untuk melakukan revolusi terhadap kekuatan elit dan memberikan bentuk-bentuk kesadaran baru yang sesuai dengan tahap-tahap perkembangan.

#### 5. Langkah-langkah metodis

- a. Interpretasi: yaitu menyelami karya tokoh untuk menangkap arti dan nuansa yang dimaksudkan tokoh secara khas untuk mencapai pemahaman yang benar.<sup>22</sup>
- b. Koherensi Intern: yaitu agar dapat memberikan interpretasi tepat mengenai pikiran tokoh, semua konsep-konsep dan aspek-aspek dilihat menurut keselarasannya satu sama lain. Ditetapkannya inti pikiran yang mendasar dan topik-topik yang sentral pada tokoh itu.<sup>23</sup>
- c. Holistika: yaitu subjek yang menjadi objek studi, tidak hanya dilihat secara atomistis, yaitu secara terisolasi dari lingkungannya,

---

<sup>22</sup> Bakker dan Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), hlm, 42.

<sup>23</sup> Bakker dan Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, hlm, 45.



melainkan ditinjau dalam ineteraksi dengan keseluruhan kenyataannya.<sup>24</sup>

- d. Kesenambungan Historis: yaitu dilihat dari perkembangan tokoh yang bersangkutan, baik berhubungan dengan lingkungan historis dan pengaruh-pengaruh yang dialaminya.<sup>25</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan rangkaian pembahasan yang terdiri dari lima babing berusaha disusun secara utuh, dimana antara yang satu dengan yang lalin saling berkaitan. Dengan dimikian susunan dari sistematika pembahasan sperti berikut ini:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II tentang biografi Ali Syari'ati yang meliputi: latar belakang kehidupannya, riwayat pendidikan, dan karya-karyanya.

Bab III pembahasan tentang revolusi Islam Iran Ali Syari'ati.

Bab IV menganalisis pemikiran Ali Syari'ati tentang revolusi Islam Iran dan implikasinya terhadap rakyat Iran.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

---

<sup>24</sup> Bakker dan Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, hlm, 46.

<sup>25</sup> Bakker dan Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, hlm, 47.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam riset ini merupakan sebuah pembahasan tentang pemikiran Ali Syari'ati yang mengkaji tentang revolusi Islam Iran. Dalam pemikiran Ali syari'ati, Islam bukanlah agama yang hanya memperhatikan aspek spiritual dan moral atau hanya sekadar hubungan antara hamba dan sang haliq, tetapi lebih dari itu, Islam adalah sebuah ideologi emansipasi dan pembebasan. Islam yang demikian adalah Islam Syi'ah awal, yakni Islam Syi'ah revolusioner yang dipersonifikasikan Abu Dzar al-ghifari dengan kemapanannya, dan Imam Husein dengan kesyahidannya. Keduanya merupakan simbol perjuangan abadi ketertindasan melawan penguasa yang zalim. Pandangan Islam Ali Syari'ati yang progresif dan revolusioner bersumber pada satu sistem keyakinan yaitu tauhid. Tauhid dalam pandangan Syari'ati adalah kesatuan antara Tuhan, manusia dan alam semesta, maka kondisi masyarakat yang penuh diskriminasi sosial, ketidakadilan, dan kesewenang-wenangan dapat dikategorikan sebagai Syirk, lawan dari tauhid.

Ali Syari'ati berpendirian bahwa Islam mempunyai sifat yang sangat prinsipil dan rasional. Oleh karena itu, Islam mesti dipandang sebagai suatu mazhab ideologi, bukan sebagai ide atau gagasan dan kemudian menampilkan dalam bentuk pola geomtris, dan juga dalam mazhab pemikiran itu terkandung sekumpulan konsep filosofis, keyakinan keagamaan, nilai-nilai etika, dan metode praktis yang harmonis-lewat hubungan rasional yang akan melahirkan suatu

kesatuan yang dinamis, bermakna, terarah, terpadu, dan semua bagiannya dijiwai oleh suatu spirit dan ruh.

Tawaran pemikiran dan ideologi Islam Syari'ati menjadi jembatan atau jalan yang mempengaruhi kaum muda dan gerakan oposisi pra-revolusi. Dalam ideologi Islam revolusioner Syari'ati berbagai kelompok aliran dan ideologi itu menyatu sebagai kekuatan massa melawan kekutan Syah. Secara teknis, ideologi Syari'ati disosialisasikan melalui pidato, khutbah, dan kuliah umum yang selalu diikuti oleh ribuan pendukung. Dengan demikian, pemikiran Syari'ati memiliki andil dan pengaruh cukup besar terhadap revolusi Islam Iran.

Gagasan-gagasan Ali Syari'ati yang paling monumental adalah “kesadaran kolektif” yang menjadi basis kekuatan revolusioner tidak selalu berangkat dari kesadaran kelas, tetapi juga bisa dari kesadaran agama. Suapaya Islam bisa demikian, maka Syari'ati menawarkan langkah yang disebutnya sebagai ideologisasi Islam. Jika Islam bukan sebagai “mazhab ideologi” tetapi hanya “pengetahuan kultural” dan sekumpulan pengetahuan agama, ia akan kehilangan daya dan kekuatannya untuk melakukan gerakan, komitmen, dan tanggung jawab, serta kesadaran sosial sehingga ia tidak memberi kontribusi apapun kepada masyarakat untuk mewujudkan revolusi melawan rezim Syah.

## **B. Saran**

Pada gilirannya kemudian adalah kritikan dan saran atas kajian. Kajian ini merupakan kajian tentang Islam dan revolusi yang perlu dikritisi dan diberi masukan oleh para pembaca. Dengan kata lain, hipotesis-hipotesis kajian ini perlu diuji kembali dalam kajian-kajian selanjutnya. Sebab, kajian ini terletak dalam kemungkinan-salanya, serta

pada ketidakmungkinannya untuk komprehensif dan selesai dalam suatu determinasi atau posisi teoritis tertentu.

Kajian-kajian selanjutnya perlu kiranya mempertajam kembali penjelasan mengenai Islam revolusioner dan lebih spesifik lagi. Penting dikaji, mengingat Islam sebagai kekuatan revolusioner dan menjadi Islam yang progresif. Dengan mengkaji kembali tentang Islam revolusioner tentu akan membangun kembali pemikirannya.

Kajian-kajian selanjutnya juga perlu mempertajam kembali pemikiran Ali Syari'ati, dan merelevansikan dengan perkembangan negara-negara kekinian. Perlu juga untuk dikaji mengenai pemikiran Ali Syari'ati mengenai *rausyanfikir* dan tugas-tugas *rausyanfikir* itu sendiri. Pemikiran Ali Syari'ati memiliki sisi-sisi kompleksitas sendiri, yang membuka kemungkinan bagi interpretasi lain. Hal terpenting yang perlu digarisbawahi, bahwa kompleksitas itu perlu didialogkan dengan perkembangan Islam masa kini dalam berbagai aspeknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrahamain, Ervand, *Radical Islam; The Iranian Mojahedin*, London: IB. Tauris, 1989.
- Arkoun, M dan Gardet, Luis, *Islam Hari Kemarin dan Hari Esok*, terj. Ahsin Mohammad, Bandung: Pustaka, 1997.
- Engineer, Ali, Ashgar, *Islam dan Teologi pembebasan*, terj. Agung Prihantono, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Eisentadt, S.N, *Revolusi dan Transformasi Masyarakat*, terj. Candra Johan, Jakarta: Rajawali, 1986.
- Esposito, Jhon L, *Ancaman Islam atau Realitas*, terj. Alawiyah Abdurrahman dan MISSI, Bandung: Mizan, 1994.
- Esposito, Jhon L, *Islam dan Politik*, terj. Joesef Soe'yb, Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
- Esposito, Jhon L. dan O Voll, Jhon, *Demokrasi di Negara-Negara Muslim*, terj. Rahmani Astuti, Bandung: Mizan, 1999.
- Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Kartodirjo, Sartono, *Sejarah Intelektual: Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Gramedia, 1993.
- Kurman, Charles (edt), *Wacana Islam Liberal: Pemikiran Islam Kontemporer Tentang Isu-isu Global*, terj. Bahrul Ulum dan heri Junaidi, Jakarta: Paramadina, 2001.
- Maulana, Noor Arif, *Revolusi Islam Iran dan Realisasi Vilayat-I Faqih*, Yogyakarta: Juxtapose Research & Kreasi Wacana, 2003.
- Mortimer, Edward, *Islam dan kekuasaan*, Bandung: Mizan, 1984.
- Nasuki, DKK, Hamid, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skirpsi, Tesis dan Disertasi*, Jakarta: Ceqda, 2007.
- Rahmat, Jalaluddin, *Islam Alternatif; Ceramah-Ceramah di Kampus*, Bandung: Mizan, 1998.
- Rahnema, Ali, (ed), *Para Perintis Zaman Baru Islam*, Bandung: Mizan, 1996.
- Rahnema, Ali, *Ali Syari'ati, Biografi Politik Intelektual Revolusioner*, terj. Dien Wahid dkk, Jakarta: Erlangga, 2000.

- Ridwan, M. Deden (edt), *Ali Syari'ati: Melawan Hegemoni Barat: Agama, Ideologi dan Dentuman Revolusi Sosial Perspektif Intelektual Indonesia*, Yogyakarta: RausyanFikr Institute, 2013.
- Sihbudi, M. Riza, *Biografi Politik Imam Khomaine*, Jakarta: Gramedia, 1996
- Sihbudi, M. Riza, *Dinamika Revolusi Islam Iran: Dari Jatuhnya Syah Hingga Wafat Ayatullah Khomaini*, Jakarta: Pustaka Hidayah, 1989.
- Syari'ati, Ali, *Humanisme: Antara Islam dan Mazhab Barat*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1996.
- Syari'ati, Ali, *Ideologi Kaum Intelektual; Suatu Wawasan Islam*, terj. Haidar Baqir, Bandung: Mizan, 1989.
- Syari'ati, Ali, *Islam Mazhab Pemikiran san Aksi*, terj. M.S. Nasrullah dan Afif muhammad, Bandung: Mizan, 1992.
- Syari'ati, Ali, *Islam Agama protes*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1996.
- Syari'ati, Ali, *Kritik Islam atas Marxisme dan Sesat pikir Barat Lainnya*, terj. Husin Anis al-Habsyi, Bandung: Mizan, 1983.
- Syari'ati, Ali, *Membangun Masa Depan Islam: Pesan untuk Para Intelektual Muslim*, terj. Rahmani Astuti, Bandung: Mizan, 1998.
- Syari'ati, Ali, *Paradigma Kaum Tertindas; Sebuah Kajian Sosiologi Islam*, terj. Saifullah Mahyuddin dan Husen Hashem, Jakarta: Al-Huda, 2001.
- Syari'ati, Ali, *Sosilogi Islam*, terj. Arif Mulyadi, Yogyakarta: Rausyanfikir, 2012.
- Syari'ati, Ali, *Tugas Cendikiawan Muslim*, terj. Dr. M. Amien Rais, Jakarta: Rajawali, 1984.
- Supriyadi, Eko, *Sosialisme Islam Pemikiran Ali Syari'ati*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2003.
- Zubair, dan Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo, 1996.

## **CURRICULUM VITAE**

### **Identitas Diri**

Nama : Mas edi  
Tempat/Tanggal Lahir : Sumenep, 10 Desember 1991  
Alamat Asal : Andulang Gapura Sumenep Jawa Timur  
Agama : Islam  
E-mail : edyjeniero@yahoo.com  
Nama Orang Tua:  
Ayah : H. Marzuqi  
Ibu : Satna

### **Riwayat Pendidikan**

- Sekolah Dasar Negeri Andulang Gapura Sumenep (2000-2005)
- Madrasah Tsanawiyah Nay'atul Muta'allimin Gapura Sumenep (2005-2008)
- Madrasah Aliyah I An-Nuqayah Guluk-Guluk Sumenep (2008-2011)
- Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Jurusan Filsafat Agama, Universitas Islam Negeri Yogyakarta (2011-sekarang)

### **Pengalaman Organisasi**

- Pengurus OSIS Madrasah Aliyah I An-Nuqayah Guluk-Guluk Sumenep (2009)
- Pengurus Rayon PMII Wisma Pembebasan Yogyakarta (2013)
- Pengurus BEM J Filsafat Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Yogyakarta (2013)
- Pengurus Komesariat PMII Universitas Islam Negeri Yogyakarta (2014)